



# AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG)

## Tujuan & Strategi Investasi

AURORA ETF FTSE INDONESIA ESG (XASG) bertujuan untuk memberikan hasil yang optimal melalui investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi yang berpotensi tumbuh dalam jangka panjang untuk mewujudkan pengembangan nilai investasi yang berkesinambungan. XASG akan melakukan investasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada Efek bersih ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia serta terdaftar dalam Indeks FTSE Indonesia ESG; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) dari Nilai Aktiva Bersih pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito; sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

### Kebijakan Investasi

Saham	80% - 100%
Pasar Uang	0 - 20%

### Alokasi Aset

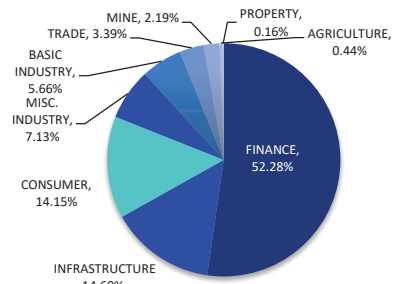
Saham	98.39%
Pasar Uang	1.61%

### Seleksi Efek

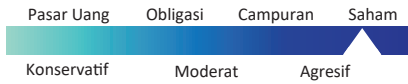
No	Kode	Emiten
1	ASII	Astra International Tbk PT
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk PT
3	BBNI	Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
4	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
5	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk PT
7	SMGR	Semen Indonesia Persero Tbk PT
8	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk PT
9	UNTR	United Tractors Tbk PT
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode Efek

### Komposisi Sektor



## Profil Risiko



## Informasi Produk

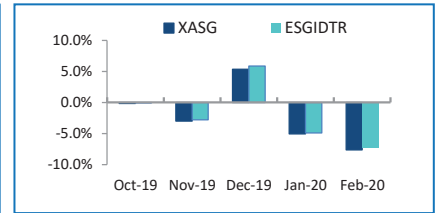
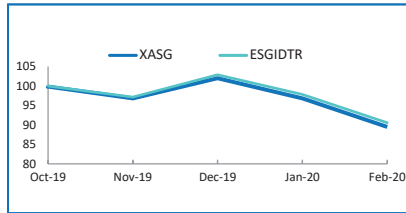
Tanggal Listing	25 Oktober 2019
Kode ETF	XASG
Nilai Aktiva Bersih	6,808,918,178.82
Nilai Aktiva Bersih / Unit	90.54
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi	Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi, Kemudahan Pencairan Investasi dan diversifikasi investasi
-------------------	---

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia Tbk
Dealer Partisipan	PT Sinarmas Sekuritas Sinarmas Land Plaza Tower 3 Jl. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta - 10350

## Grifik Kinerja



## Market Review

Mayoritas bursa global anjlok. Dow Jones -10.07% MoM, S&P -8.41% MoM, FTSE -9.68% MoM, DAX -8.41% MoM, Nikkei -8.89 MoM, Shanghai +4.87% MoM. Di pasar domestik, asing mencatatkan net sell 4.86 T yang menyebabkan IHSG anjlok -8.20% MoM ke level 5.452 di akhir Februari. Seluruh sektor turun dalam dengan penekan terbesar pada sektor industri dasar (-14.48%), perkebunan (-13.20%), konsumsi (-12.26%) dan aneka industri (-11.65%). Virus Corona menyebar hingga menginfeksi lebih dari 60 negara dengan total kasus 88.913 jiwa dan kematian hingga 3.044 jiwa diseluruh dunia per 1 Maret 2020 yang mengancam perlambatan ekonomi global. Di latarbelakangi neraca dagang yang masih defisit, AS mencabut status Negara berkembang kepada 25 negara. Sedangkan di Eropa, pertumbuhan ekonomi Inggris dan Jerman stagnan di 0% pada kuartal 4 2019. Di Asia, penghentian aktivitas produksi membawa PMI manufaktur dan services China terkontraksi masing-masing 40,30 (vs prev. 51,10) dan 26,50 (vs prev. 51,80) per Februari. Di dalam negeri PDB kuartal 4 tumbuh hanya 4,97%. Bank Indonesia kembali menurunkan bunga ke level 25 bps ke 4,75%. Inflasi tahunan Februari tercatat 2,98% YoY (vs 2,68% YoY). Neraca dagang Januari tercatat defisit US\$ 864,2 juta (defisit US\$ -61,7 juta). Foreign outflow portofolio Rp 33,76 T dan penurunan suku bunga BI sebabkan kurs tengah rupiah melemah 4,19% ke level 14.234.

## Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
XASG	-7.62%	-7.60%	-	-12.29%	-	-	-	-10.56%
ESGIDTR	-7.41%	-6.78%	-	-11.94%	-	-	-	-9.44%
Tracking Error	-0.21%	-0.82%	-	-0.34%	-	-	-	-1.12%

Keterangan: ESGIDTR (FTSE Indonesia ESG Total Return Indeks)

## Manajer Investasi

**PT AURORA ASSET MANAGEMENT**  
Sentral Senayan I lantai 6  
Jalan Asia Afrika 8 Senayan  
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728  
customercare@aurora-am.co.id

## Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSDANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

